



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
PANJA PEMASARAN DAN DESTINASI PARIWISATA KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke-	: I (satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	: 1. PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.; 2. PT. Lion Air Group; 3. PT.Sriwijaya Air; dan 4. NAM Air.
Hari/Tanggal	: Senin, 5 September 2016.
Pukul	: 14.00 s/d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ferdiansyah, S.E., M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Regulasi penerbangan untuk pengembangan pariwisata; 2. Peluang, tantangan, dan pengembangan pariwisata Indonesia; 3. Kualitas infrastruktur dan SDM Pariwisata; dan 4. Lain-Lain.
Hadir	: 17 orang dari 27 Anggota Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI.
Hadir	: 1. Direktur Layanan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk./Nico Demus P. Lampe; beserta jajarannya; 2. Direktur Operasional PT. Lion Air Group/ Poerwoko beserta jajarannya; 3. Wakil Direktur PT.Sriwijaya Air/H. Pandiangan beserta jajarannya; dan 4. Wakil Direktur Pelayanan Sriwijaya Air/Netry Maya mewakili NAM Air.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.00 WIB oleh Ferdiansyah S.E., M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI/Wakil Ketua Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Direktur Layanan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk., Direktur Operasional Lion Group Air, Wakil Direktur Sriwijaya Air, dan Wakil Direktur Pelayanan NAM Air serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk., Lion Air Group, Sriwijaya Air, dan NAM Air atas dukungan dalam memajukan kepariwisataan Indonesia.
2. Beberapa permasalahan dan hambatan pengembangan pariwisata Indonesia dari sisi maskapai penerbangan antara lain:
 - a. Infrastruktur bandara masih kurang memadai seperti landasan pacu, sistem keamanan (CCTV dan penjagaan perimeter), prakiraan cuaca, dan pendukung lainnya;
 - b. Jam operasional bandara yang belum 24 jam.
3. PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Lion Air Group, Sriwijaya Air, dan NAM menyampaikan beberapa usulan untuk mendukung pengembangan kepariwisataan Indonesia antara lain:
 - a. Pengembangan bandara tidak hanya dari sisi peningkatan kualitas terminal penumpang untuk meningkatkan daya tampung, namun harus melakukan pembenahan infrastruktur misalnya melalui peningkatan landas pacu untuk mendukung pesawat berbadan lebar dengan kemampuan maksimum lepas landas terutama di bandara-bandara besar;
 - b. Jam operasional bandara agar ditingkatkan menjadi 24 jam bagi bandara yang mempunyai fasilitas operasional malam yang menjadi tujuan wisata, dan bagi yang belum ada fasilitasnya diusulkan jam operasional disesuaikan dengan matahari terbenam (*real sunset*);
 - c. Perlu peningkatan kapasitas ruang udara (*slot*), area parkir pesawat, kounter pendaftaran (*check in*), dan garbarata/gerbang (*gate*) di sebagian besar bandara utama;
 - d. Mengurangi kepadatan trafik penumpang, dan mengurangi penumpukan kepadatan jadwal penerbangan di jam-jam sibuk terutama di bandara besar;
 - e. Perlu diberikan insentif kepada maskapai yang membuka rute di destinasi-destinasi baru tetapi belum begitu besar untuk mencukupi skala ekonomi agar maskapai tersebut dapat beroperasi baik dari sisi operasional maupun finansial; dan
 - f. Dalam rangka pengembangan pariwisata di destinasi Manado, Bangka Belitung, dan Denpasar, NAM Air mengusulkan peningkatan layanan penerbangan.
4. Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI meminta kepada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Lion Air Group, Sriwijaya Air, dan NAM Air untuk:
 - a. Mengkaji dampak peningkatan penumpang wisman terhadap adanya kebijakan 169 negara bebas visa termasuk promosi yang dilakukan oleh Kemenpar RI;

- b. Mengkaji perhitungan biaya komponen harga tiket agar biaya penerbangan domestik tidak lebih mahal dari biaya penerbangan internasional dengan mempertimbangkan geografis Indonesia;
- c. Mendorong maskapai penerbangan untuk mendukung tercapainya target wisman sejumlah 20 juta wisman, dan 275 juta perjalanan wisnus pada tahun 2019 antara lain dengan meningkatkan dan mengembangkan jumlah penerbangan ke destinasi potensial antara lain ke Banyuwangi, Jember, Bandung, Malang, Yogyakarta, Solo, Semarang, Tasikmalaya, Pangandaran, dan Kerinci-Jambi;
- d. Mendorong maskapai penerbangan untuk menyajikan tayangan yang menjelaskan keragaman destinasi pariwisata Indonesia; dan
- e. Menyampaikan data penumpang 2 (dua) tahun terakhir menurut dari dan tujuan destinasi, kepada Komisi X DPR RI paling lambat tanggal 19 September 2016, yang selanjutnya data tersebut akan digunakan sebagai bahan kebijakan penentuan target kunjungan wisman dan target perjalanan wisnus.

III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul 16.25 WIB

KETUA RAPAT,



FERDIANSYAH, S.E., M.M. 3